

ABSTRAK

Latar belakang dan tujuan : Meskipun angka penggunaan kontrasepsi di Indonesia tinggi namun angka kelahiran masih berada dibawah target, hal ini dapat diartikan bahwa dalam penggunaan kontrasepsi masih belum menunjukkan keefektifan. Tingginya penggunaan kontrasepsi tidak diimbangi dengan pemerataan pada tiap jenis alat kontrasepsi yang ada. Implan yang memiliki efektifitas tinggi dan berjangka panjang sangat jarang digunakan karena adanya persepsi yang salah di masyarakat. Persepsi yang salah ini timbul karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang kontrasepsi implan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan kontrasepsi implan dengan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan pengetahuan di Puskesmas Ngagel Rejo. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan penelitian *case control design*. Jumlah sampel sebanyak 70 akseptor kontrasepsi di Puskesmas Ngagel Rejo dan wilayah kerjanya dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas adalah KIE dan pengetahuan, sedangkan variabel terikat adalah penggunaan kontrasepsi implan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*. **Hasil :** Sebagian besar akseptor (60%) mendapatkan KIE baik dengan analisis uji *chi square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$) dan sebagian besar akseptor (51,4%) memiliki pengetahuan cukup dengan analisis uji *chi square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,94$ ($p > 0,05$). **Kesimpulan :** ada hubungan antara KIE dengan penggunaan kontrasepsi implan, namun tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi implan.

Kata Kunci : Efektifitas, Implan, Persepsi, KIE